

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Motif Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Pada Lembaga Pendidikan Madrasah (Studi Kasus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Barat Daya). Penelitian ini memfokuskan pada motif yang mendorong orang tua di Gampong Kota Bahagia menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Barat Daya dan keunggulan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsionalisme perspektif Talcott Parsons dengan konsep AGIL yakni *adaptation, goal, integration, latency (pattern of maintenance)*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif orang tua menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Barat Daya adalah (a) ingin anaknya mampu membaca al-Quran dengan adanya program belajar al-Quran; (b) ingin anak memiliki keterampilan diluar program belajar formal seperti keterampilan tarian, rapai, berpidato hingga kaligrafi, dan; (c) pengaruh guru pendidik yang melaksanakan promosi sekolah pada orang tua, guru dari kalangan ustaz dan ustazah, aktif dibidang keagamaan hingga memiliki akhlak mulia dan dipandang layak menjadi guru pendidik oleh orang tua. Keunggulan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Barat Daya adalah (a) adanya program *tahsin* dan *tahfizul quran* yang sering dilakukan bersamaan mata pelajaran al-Quran dan hadits, (b) program *muhadharah* antar kelas setiap hari Jumat akhir bulan; (c) program belajar kreatif atau ekstrakurikuler yang sering dilaksanakan diluar jam pembelajaran sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa yang nanti dipersiapkan untuk mengikuti ajang perlombaan ditingkat kabupaten hingga provinsi.

Kata Kunci: Pendidikan, Orang Tua, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Barat Daya